

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR ARTHA SARANA ABADI
TAHUN 2025**



**Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan
B2 No.8 Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
TELEPON: 02188962114**

Nomor : 589/ASA/KEP-DIR/IV/2026

Bekasi, 28 April 2026

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Penyampaian Laporan Tata Kelola (GCG) Tahun 2025 PT BPR Artha
Sarana Abadi**

Kepada Yth.

Kepala Kantor OJK Jabodebek dan Provinsi Banten

Gedung Soemitro Djojohadikusumo Lantai 8

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Kota Jakarta Pusat – DKI Jakarta 10710

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, berikut kami kirimkan Laporan Pelaksanaa Tata Kelola (GCG) PT BPR Artha Sarana Abadi periode tahun 2025

Demikian surat penyampaian laporan ini kami buat, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BPR Artha Sarana Abadi



Siti Muhayatun
Direktur

Soebroto Gondo
Direktur Utama

Nomor : 590/ASA/KEP-DIR/IV/2026

Bekasi, 28 April 2026

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Penyampaian Laporan Tata Kelola (GCG) Tahun 2025 PT BPR Artha Sarana Abadi**

Kepada Yth.

DPP PERBARINDO dan Majalah Media BPR

Komp. Patra II No.46

Jl. Jend Ahmad Yani-Bypass

Cempaka Putih-Jakarta Pusat (10510)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, berikut kami kirimkan Laporan Pelaksanaa Tata Kelola (GCG) PT BPR Artha Sarana Abadi periode tahun 2025 beserta bukti kirim Laporan Pelaksanaan Tata kelola ke web APOLO (OJK).

Demikian surat penyampaian laporan ini kami buat, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BPR Artha Sarana Abadi



Siti Muhayatun
Direktur

Soebroto Gondo
Direktur Utama



1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

| Informasi Umum BPR | |
|--------------------|---|
| Nama BPR/BPRS | PT BPR ARTHA SARANA ABADI |
| Alamat | Jl. Ahmad Yani Jl. Sentra Niaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5, dan B2 No.8. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17144 |
| Nomor Telepon | 02188962114 |

Penjelasan Umum:

Secara umum, sepanjang tahun 2025 PT BPR Artha Sarana Abadi telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha bank. Penerapan tata kelola dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan fungsi pendukung lainnya dilaksanakan secara sehat, hati-hati, transparan, serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Penerapan tata kelola di PT BPR Artha Sarana Abadi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran. Kelima prinsip tersebut diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, pengawasan, dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara aktif. Direksi berperan dalam mengelola kegiatan usaha bank, menyusun strategi dan kebijakan, serta memastikan seluruh fungsi operasional berjalan sesuai ketentuan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi agar pengelolaan bank tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan Perseroan.

Perseroan juga telah memperkuat fungsi-fungsi pendukung tata kelola, antara lain fungsi Kepatuhan, Audit Internal, Manajemen Risiko, APU dan PPT, Anti Fraud (SAF) serta Integritas Pelaporan Keuangan Bank (IPKB). Fungsi-fungsi tersebut dilaksanakan secara independen dan diarahkan untuk meminimalkan risiko, mencegah terjadinya pelanggaran, serta memastikan seluruh kegiatan usaha bank sesuai dengan ketentuan OJK dan



peraturan regulator lainnya.

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola yang efektif, PT BPR Artha Sarana Abadi secara berkala melakukan evaluasi dan pembaharuan terhadap kebijakan, SOP, struktur organisasi, dan mekanisme pengendalian intern. Perseroan juga melaksanakan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan secara berkala sebagai sarana pengambilan keputusan dan pengawasan.

Selain itu, BPR Artha Sarana Abadi terus membangun budaya Kepatuhan dan Integritas melalui sosialisasi, pelatihan, penandatanganan pakta integritas, serta peningkatan pemahaman pegawai terhadap ketentuan internal dan peraturan regulator. Dengan demikian, seluruh pegawai diharapkan memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga tata kelola yang baik.

Secara keseluruhan, penerapan tata kelola PT BPR Artha Sarana Abadi selama tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan baik dan memadai sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha bank. Perseroan akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

A. Pendahuluan

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Artha Sarana Abadi senantiasa berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten, terukur, dan berkesinambungan. Penerapan tata kelola dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, peraturan perundang - undangan, serta mendukung tercapainya tujuan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat, khususnya terkait penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, anti fraud, APU dan PPT, serta perlindungan konsumen.

B. Prinsip Tata Kelola

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu:

1. Transparansi Perseroan menyediakan informasi yang memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Akuntabilitas Perseroan menetapkan pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang



kelas pada setiap jenjang organisasi sehingga pengelolaan bank dapat dilakukan secara efektif.

3. Pertanggungjawaban Seluruh aktivitas operasional dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, dan prinsip kehati-hatian.
4. Independensi Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran dan Kesetaraan Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, dan regulator.

C. Struktur Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Fungsi Kepatuhan
- Fungsi Audit Intern
- Fungsi Manajemen Risiko
- Fungsi APU dan PPT
- Fungsi Anti Fraud
- Satuan kerja atau pejabat yang menangani perlindungan konsumen dan pengaduan nasabah

Masing-masing organ tata kelola telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan OJK.

D. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Organ Perseroan

1. Direksi

Direksi telah melaksanakan pengurusan Perseroan secara penuh dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha sehari-hari. Selama tahun 2025, Direksi antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana bisnis bank.
- Memastikan penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian intern berjalan efektif.
- Menetapkan dan memperbaharui kebijakan, SOP, dan ketentuan internal.
- Memastikan tindak lanjut atas hasil audit intern, audit ekstern, dan pemeriksaan OJK.
- Melaksanakan rapat Direksi secara berkala dan terdokumentasi.



1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengurusan oleh Direksi. Dalam tahun 2025, Dewan Komisaris:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian target bank.
- Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.
- Memantau penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, serta kualitas aset.
- Menyenggarakan rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi secara berkala.
- Memastikan tindak lanjut terhadap temuan audit dan pemeriksaan regulator.

E. Penerapan Fungsi Kepatuhan

Perseroan telah menerapkan fungsi kepatuhan secara independen untuk memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan regulator dan kebijakan internal.

Sepanjang tahun 2025, fungsi kepatuhan difokuskan pada:

- Pemantauan pemenuhan ketentuan OJK, BI, PPATK, dan peraturan lainnya.
- Review dan pembaharuan SOP serta kebijakan internal.
- Penyampaian laporan berkala kepada regulator tepat waktu.
- Sosialisasi dan pelatihan kepatuhan kepada seluruh karyawan.
- Pemantauan benturan kepentingan dan kepatuhan terhadap kode etik.

F. Penerapan Audit Intern dan Pengendalian Intern

Fungsi audit intern telah dilaksanakan secara independen dan objektif untuk menilai kecukupan serta efektivitas pengendalian intern. Pada tahun 2025:

- Audit intern dilakukan terhadap fungsi operasional, kredit, dana, kas, IT, SDM, dan kepatuhan.
- Hasil audit disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Perseroan melakukan tindak lanjut terhadap seluruh temuan audit secara bertahap.
- Pengendalian intern diperkuat melalui dual control, maker-checker, limit kewenangan, dan rekonsiliasi berkala.

G. Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara memadai sesuai skala dan kompleksitas usaha. Risiko utama yang dikelola meliputi:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Likuiditas



4. Risiko Kepatuhan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan:

- Identifikasi dan pemantauan risiko secara berkala.
- Review kualitas kredit dan kolektibilitas debitur.
- Pengawasan terhadap rasio-rasio prudensial.
- Penyusunan mitigasi risiko dan action plan atas potensi permasalahan.

H. Penerapan APU dan PPT

Perseroan telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) secara berkesinambungan. Implementasi selama tahun 2025 meliputi:

- Penerapan Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD).
- Verifikasi identitas nasabah dan beneficial owner.
- Pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan.
- Penyampaian laporan kepada PPATK sesuai ketentuan.
- Pelatihan APU dan PPT kepada seluruh pegawai.

Penerapan ini juga didukung dengan pembaharuan SOP APU dan PPT yang disesuaikan dengan ketentuan terbaru.

I. Penerapan Strategi Anti Fraud

Perseroan menerapkan strategi anti fraud berdasarkan empat pilar, yaitu:

- Pencegahan
- Deteksi
- Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
- Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan:

- Sosialisasi budaya anti fraud dan pakta integritas.
- Pemisahan fungsi dan kewenangan.
- Whistleblowing.
- Pemantauan transaksi dan aktivitas yang berpotensi menimbulkan fraud.
- Tindak lanjut atas setiap indikasi penyimpangan.

J. Penanganan Benturan Kepentingan

Perseroan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan dan mewajibkan seluruh pengurus maupun pegawai untuk mengungkapkan setiap potensi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan



material yang dapat mempengaruhi independensi pengambilan keputusan.

K. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Perseroan secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator dan pemangku kepentingan, antara lain:

- Laporan publikasi
- Laporan tata kelola
- Laporan profil risiko
- Laporan keuangan secara berkala
- Laporan pelaksanaan APU PPT dan PPPSPM
- Laporan pengaduan nasabah

Selain itu, Perseroan menjaga transparansi melalui penyediaan informasi kepada nasabah dan pemegang saham secara tepat waktu.

L. Permasalahan Hukum dan Penyimpangan Internal

Sepanjang tahun 2025 Tidak ada permasalahan hukum yang mengganggu kegiatan operasional bank. Apabila terdapat temuan atau insiden operasional, Perseroan segera melakukan investigasi, perbaikan, dan penguatan pengendalian untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

M. Pengembangan Budaya Kepatuhan dan SDM

Perseroan terus memperkuat budaya kepatuhan dan tata kelola melalui:

- Pelatihan dan sertifikasi bagi pengurus dan pegawai.
- Sosialisasi ketentuan internal dan peraturan terbaru.
- Penilaian kinerja yang mempertimbangkan aspek kepatuhan.
- Penguatan budaya integritas, profesionalisme, dan pelayanan.

N. Kesimpulan

Secara umum, penerapan tata kelola PT BPR Artha Sarana Abadi selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan memadai sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas kegiatan bank. Organ Perseroan telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif,

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

| | |
|--|----------------|
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola | 2. Baik |
|--|----------------|



Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

| | | |
|----|---------|------------------|
| 1. | Nama | SOEBROTO GONDO |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| | NIK | 3173050102680001 |

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

| | | |
|----|---------|--|
| 2. | Nama | SITI MUHAYATUN |
| | Jabatan | Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan |
| | NIK | 3216067108820020 |

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:



- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- c. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang.
- d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain.
- e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Artha Sarana Abadi
- d. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2025.
- e. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

| | | |
|----|---------|------------------|
| 1. | Nama | FARAI TODY |
| | Jabatan | Komisaris Utama |
| | NIK | 3201022206730008 |

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:



- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
- c. Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

| | |
|---------|------------------|
| 2. Nama | SYARIFUDDIN |
| Jabatan | Komisaris |
| NIK | 3275050807590015 |

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
- c. Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan.
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward/ apresiasi kepada pegawai yang



memberikan kontribusi positif bagi BPR Artha Sarana Abadi

d. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas paling lambat bulan Desember 2025.

e. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

f. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPR Artha Sarana Abadi belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dikarenakan Modal Inti BPR Masih < 50 M

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| | | |
|----|----------------------------|------------------|
| 1. | Nama | Farai Tody |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 99,99 |

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR



| | | |
|----|---|-----------------------------|
| 1. | Nama | SOEBROTO GONDO |
| | NIK | 3173050102680001 |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |

| | | |
|----|---|-----------------------------|
| 2. | Nama | SITI MUHAYATUN |
| | NIK | 3216067108820020 |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

| | | |
|----|---|-----------------------------|
| 1. | Nama | FARAI TODY |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |

| | | |
|----|---|-----------------------------|
| 2. | Nama | SYARIFUDDIN |
| | NIK | 3275050807590015 |
| | Nama Kelompok Usaha BPR | Tidak Ada Kepemilikan Saham |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 0,00 |
| | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya | 0,00 |



Sebelumnya

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

| | | |
|----|----------------------------|------------------------------|
| 1. | Nama | FARAI TODY |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Nama Bank/Perusahaan Lain | PT BPR Artha Karya Sejahtera |
| | Persentase Kepemilikan (%) | 30,00 |

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada BPR lain dan perusahaan lain

Dewan komisaris Farai Tody mempunyai kepemilikan saham pada BPR Artha Karya sejahtera sebesar 30 %

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

| | | |
|----|--|------------------|
| 1. | Nama | SOEBROTO GONDO |
| | NIK | 3173050102680001 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |



| | | |
|----|--|------------------|
| 2. | Nama | SITI MUHAYATUN |
| | NIK | 3216067108820020 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| | | |
|----|--|-----------------------------------|
| 1. | Nama | FARAI TODY |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Farrell Prema Tody - Anak Kandung |
| 2. | Nama | SYARIFUDDIN |
| | NIK | 3275050807590015 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |



| | |
|---|-----------|
| Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |
|---|-----------|

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

| | | |
|----|--|-----------------------------------|
| 1. | Nama | Farai Tody |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Farrell Prema Tody - Anak Kandung |
| 2. | Nama | Farrell Prema Tody |
| | NIK | 3201022401040012 |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Farai Tody - Ayah Kandung |

Anggota Direksi Tidak mempunyai Hubungan Keuangan pada BPR

Komisaris Utama dan sebagai PSP mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham Farrell Prema Tody sebagai Anak Kandung.



10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

| | | |
|----|--|------------------|
| 1. | Nama | SOEBROTO GONDO |
| | NIK | 3173050102680001 |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |
| 2. | Nama | SITI MUHAYATUN |
| | NIK | 3216067108820020 |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| | | |
|----|--|------------------|
| 1. | Nama | FARAI TODY |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |



| | | |
|----|--|------------------|
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |
| 2. | Nama | SYARIFUDDIN |
| | NIK | 3275050807590015 |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR | Tidak ada |
| | Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR | Tidak ada |

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak mempunyai hubungan keluarga dengan BPR

Dewan komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga pada BPR.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|---------------|
| Jumlah Direksi Penerima Gaji | 2 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp) | Rp810.000.000 |
| Jumlah Komisaris Penerima Gaji | 2 orang |
| Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp) | Rp421.884.000 |



1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan 0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Tunjangan Direksi (Rp) Rp0

Jumlah Komisaris Penerima
Tunjangan 0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Tunjangan Komisaris (Rp) Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem 0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Tantiem Direksi (Rp) Rp0

Jumlah Komisaris Penerima Tantiem 0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Tantiem Komisaris (Rp) Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima
Kompensasi berbasis saham 0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Kompensasi berbasis saham Direksi
(Rp) Rp0

Jumlah Komisaris Penerima
Kompensasi berbasis saham 0 orang



| | |
|---|-----|
| Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp) | Rp0 |
|---|-----|

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|---|---------|
| Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya | 0 orang |
|---|---------|

| | |
|---|-----|
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp) | Rp0 |
|---|-----|

| | |
|---|---------|
| Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya | 0 orang |
|---|---------|

| | |
|---|-----|
| Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp) | Rp0 |
|---|-----|

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|---------|
| Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang) | 0 orang |
|--|---------|

| | |
|--|-----|
| Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp) | Rp0 |
|--|-----|

| | |
|--|---------|
| Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang) | 0 orang |
|--|---------|

| | |
|--|-----|
| Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp) | Rp0 |
|--|-----|

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|---|---------|
| Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang) | 0 orang |
|---|---------|



| | |
|--|---------|
| Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp) | Rp0 |

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|--------------|
| Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) | 2 orang |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp) | Rp43.002.250 |
| Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) | 2 orang |
| Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp) | Rp63.752.850 |

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

| | |
|--|---------|
| Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) | Rp0 |
| Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) | 0 orang |
| Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) | Rp0 |



Dewan pengurus BPR hanya mendapatkan gaji yg sudah di RUPS kan dan mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan di BRI Life

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) 5,00 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 2,00 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 1,00 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 2,00 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 2,00 : 1

rasio gaji tertinggi dan gaji terendah yang terdapat pada BPR Artha Sarana Abadi

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1. Tanggal Rapat 16 Januari 2025

Jumlah Peserta 4 orang

Topik/Materi Pembahasan:



Rapat evaluasi pencapaian Triwulan IV 2024 yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan realisasi aset, kredit, dan laba melampaui target 100%. Agenda juga mencakup strategi penghimpunan dana melalui pembentukan team funding, pembahasan regulasi pembentukan CKPN sesuai POJK terbaru, serta laporan mengenai inventaris aset AYDA yang terjual di akhir tahun 2024.

| | | |
|----|---------------|------------------|
| 2. | Tanggal Rapat | 07 Februari 2025 |
|----|---------------|------------------|

| | | |
|--|----------------|----------|
| | Jumlah Peserta | 12 orang |
|--|----------------|----------|

Topik/Materi Pembahasan:

Fokus rapat adalah penetapan target NPL sebesar 3,9% dan pembuatan roadmap bisnis yang jelas, termasuk rencana penambahan staf analis dan admin legal. Diskusi juga mencakup urgensi pelatihan sertifikat elektronik, penghapusan fitur non-breakable pada program deposito, serta rencana audit internal terkait dokumen sindikasi dan persiapan go-live sistem USSI.

| | | |
|----|---------------|------------------|
| 3. | Tanggal Rapat | 12 Februari 2025 |
|----|---------------|------------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat komisaris ini mengevaluasi kinerja hingga Januari 2025 yang menunjukkan adanya kenaikan NPL menjadi 4,21% dari sebelumnya 3,61% pada Desember 2024. Selain membahas penyebab kenaikan NPL seperti penurunan kualitas kredit dan kondisi ekonomi makro, rapat juga meninjau pertumbuhan aset, kebijakan strategis, serta perkembangan rencana merger dan penerapan program APU-PPT.

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 4. | Tanggal Rapat | 11 Maret 2025 |
|----|---------------|---------------|

| | | |
|--|----------------|----------|
| | Jumlah Peserta | 11 orang |
|--|----------------|----------|

Topik/Materi Pembahasan:

Pertemuan koordinasi ini membahas target portofolio tahun 2025 yang dipatok naik menjadi Rp150 miliar untuk mengatasi kondisi over-liquid dana sebesar Rp100 miliar. Strategi yang disusun meliputi perekrutan masif tenaga marketing, perpanjangan promo awal tahun, penyiapan infrastruktur IT untuk gedung baru, serta rencana



rebranding nama menjadi Bank ASA.

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 5. | Tanggal Rapat | 15 April 2025 |
|----|---------------|---------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat komisaris untuk Triwulan I 2025 mencatat hasil yang sangat menggembirakan dengan pertumbuhan aset sebesar 74,91% dan laba bersih meningkat 243,64% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meskipun hampir semua indikator melampaui target RBB, dewan komisaris memberikan catatan penting mengenai perlunya penyelesaian aset AYDA yang masih besar dan peningkatan efektivitas penagihan kredit hapus buku yang belum mencapai target.

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 6. | Tanggal Rapat | 16 April 2025 |
|----|---------------|---------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Komisaris PT BPR Artha Sarana Abadi yang diselenggarakan pada 15 April 2025 menunjukkan kinerja keuangan Triwulan I yang sangat positif, di mana indikator utama seperti total aset (Rp115,79 miliar), penyaluran kredit (Rp75,01 miliar), dan penghimpunan dana pihak ketiga (Rp88,29 miliar) berhasil melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan tingkat pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun laba bersih melonjak 243,64% dan rasio NPL membaik menjadi 2,63%, rapat memberikan catatan strategis kepada Direksi untuk segera menyelesaikan aset yang diambil alih (AYDA), mengefektifkan penagihan kredit hapus buku yang belum mencapai target, serta terus meningkatkan kompetensi SDM dan menghimpun dana murah guna menjaga efisiensi biaya dana.

| | | |
|----|---------------|---------------|
| 7. | Tanggal Rapat | 16 April 2025 |
|----|---------------|---------------|

| | | |
|--|----------------|----------|
| | Jumlah Peserta | 13 orang |
|--|----------------|----------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat koordinasi lanjutan memfokuskan pada detail teknis operasional, seperti penggunaan sistem pencairan kredit terpusat mulai 1 Mei dan penerapan kebijakan



plafon bunga tertentu. Agenda lain mencakup progres migrasi data ke sistem penyimpanan NAS, persiapan raker ke Jogja untuk 100 karyawan, serta strategi penanganan debitur macet melalui jalur lelang dan pemanggilan resmi.

| | | |
|----|---------------|--------------|
| 8. | Tanggal Rapat | 11 Juni 2025 |
|----|---------------|--------------|

| | | |
|--|----------------|----------|
| | Jumlah Peserta | 20 orang |
|--|----------------|----------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat manajemen Bank ASA (hasil penggabungan unit) meninjau realisasi portofolio Mei yang mencapai Rp85,14 miliar dan merencanakan target Juni sebesar Rp95,14 miliar. Poin utama pembahasan meliputi kewajiban pengisian activity report harian bagi tim lending dan funding, persiapan sertifikasi sertifikat elektronik bagi kepala divisi, serta percepatan migrasi sistem USSI yang ditargetkan go-live pada Juli 2025.

| | | |
|----|---------------|--------------|
| 9. | Tanggal Rapat | 20 Juni 2025 |
|----|---------------|--------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat evaluasi triwulan II ini membahas laporan kinerja keuangan Bank ASA periode Maret hingga Mei 2025 yang menunjukkan peningkatan total aset menjadi Rp127,4 miliar, perbaikan rasio keuangan seperti penurunan NPL Gross ke angka 2,35%, serta strategi pemenuhan kebutuhan dana melalui skema linkage dengan sisa plafon sebesar Rp50,5 miliar. Selain itu, pembahasan mencakup rencana strategis organisasi seperti revisi struktur organisasi (orchart), persiapan kegiatan Rapat Kerja (Raker) di Yogyakarta pada November 2025, peningkatan aspek digitalisasi melalui media sosial dan SEO, serta percepatan proses merger yang ditargetkan selesai pada tahun 2025 dengan memulai pelaporan ke OJK per 30 Juni.

| | | |
|-----|---------------|--------------|
| 10. | Tanggal Rapat | 21 Juli 2025 |
|-----|---------------|--------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Dewan Komisaris PT BPR Artha Sarana Abadi pada 21 Juli 2025 menunjukkan kinerja keuangan Triwulan II 2025 yang sangat baik, dengan pertumbuhan aset



mencapai 92,81%, penyaluran kredit yang melampaui target RBB sebesar 145,04%, serta lonjakan laba bersih hingga 440,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun angka NPL berhasil ditekan hingga ke level 2,16% dan dana masyarakat (DPK) tumbuh signifikan, dewan komisaris menekankan perlunya perhatian serius terhadap optimalisasi penagihan kredit hapus buku yang baru mencapai 26,82% dari target, percepatan penyelesaian Aset Yang Diambil Alih (AYDA) untuk menjaga laba, peningkatan penghimpunan dana murah, serta pengembangan kompetensi SDM di bidang perkreditan.

| | | |
|-----|---------------|-----------------|
| 11. | Tanggal Rapat | 20 Oktober 2025 |
|-----|---------------|-----------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat tersebut secara komprehensif membahas triwulan III, evaluasi kinerja keuangan Bank ASA dan AKS periode September 2025 yang menunjukkan pertumbuhan signifikan (YoY) pada aset, kredit, dan simpanan, serta pencapaian laba yang melampaui target RBB OJK. Fokus utama pembahasan mencakup penguatan struktur SDM melalui penambahan personel di berbagai divisi, pemantauan rasio keuangan seperti LDR dan NPL, serta sinkronisasi strategi bisnis menyambut Road Map RBB 2026. Selain itu, Dewan Komisaris menekankan fungsi pengawasan aktif terhadap penerapan program APU-PPT, mitigasi manajemen risiko, pemantauan tindak lanjut temuan audit, serta persiapan langkah-langkah strategis dalam rangka proses merger kedua bank.

| | | |
|-----|---------------|-----------------|
| 12. | Tanggal Rapat | 20 Oktober 2025 |
|-----|---------------|-----------------|

| | | |
|--|----------------|---------|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
|--|----------------|---------|

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Direksi (BOD) membahas evaluasi kinerja operasional dan keuangan bank, termasuk perkembangan kredit, kualitas aset, serta langkah-langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan mitigasi risiko. Selain itu, dibahas juga tindak lanjut terhadap arahan regulator serta optimalisasi efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.



13. Tanggal Rapat 21 Oktober 2025

Jumlah Peserta 2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Komisaris PT BPR Artha Sarana Abadi pada 21 Oktober 2025 menunjukkan kinerja keuangan Triwulan III 2025 yang tumbuh sangat positif, dengan total aset mencapai Rp164,14 miliar atau 129,72% dari target RBB dan penyaluran kredit sebesar Rp104,53 miliar yang melampaui target sebesar 121,59%. Laba bersih tahun berjalan mengalami lonjakan signifikan sebesar 672,63% dibandingkan periode tahun sebelumnya menjadi Rp3,61 miliar, sementara kualitas kredit membaik dengan penurunan rasio NPL dari 11,25% menjadi 1,94%. Meski semua rasio keuangan seperti CAR, ROA, dan BOPO menunjukkan perbaikan, dewan komisaris memberikan catatan penting bagi Direksi untuk meningkatkan penagihan kredit hapus buku, memantau tren kenaikan baki debit kolektibilitas 2, memprioritaskan penyelesaian Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), serta melakukan monitoring kontinu terhadap debitur restrukturisasi.

14. Tanggal Rapat 07 November 2025

Jumlah Peserta 139 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat Kerja (Raker) Bank ASA tahun 2025/2026 berfokus pada evaluasi komprehensif terhadap kinerja perbankan hingga Oktober 2025 (termasuk pencapaian laba, kredit, pendanaan, dan penurunan rasio NPL) serta penetapan target bisnis dan strategis untuk tahun 2026. Di samping pembahasan performa manajemen, rapat ini juga memuat agenda peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui serangkaian pelatihan wajib. Pelatihan tersebut mencakup sosialisasi APU PPT PPPSM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Senjata Pemusnah Massal), Manajemen Risiko, serta peningkatan keterampilan komunikasi (Communication Skill) dan standarisasi pelayanan prima untuk garda terdepan maupun fungsi back-office perbankan. Kegiatan Raker kemudian ditutup dengan program team building (seperti rafting dan lava tour) serta kegiatan amal berupa pemberian literasi keuangan dasar kepada anak-anak panti asuhan.



| | | |
|-----|----------------|------------------|
| 15. | Tanggal Rapat | 26 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 7 orang |

Topik/Materi Pembahasan:

Rapat ini membahas progres penggabungan antara Bank ASA serta penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2026, dengan target pertumbuhan aset sebesar 27,09% dan laba Rp3,66 Miliar. Agenda utama mencakup strategi ekspansi melalui pembukaan kantor cabang baru di Bandung dan Jakarta, pemenuhan kebutuhan 29 staf sesuai mandat OJK, serta komitmen terhadap aspek lingkungan melalui efisiensi sumber daya dan pilot project pembiayaan motor listrik. Selain itu, rapat menyepakati pelaksanaan 11 kegiatan literasi dan inklusi keuangan sepanjang tahun 2026 serta program pengkinian data nasabah secara menyeluruh pasca-merger.

Sepanjang tahun 2025 PT BPR Artha Sarana Abadi telah melaksanakan rapat koordinasi, Komisaris, Direksi dan Juga Koordinasi Kepala Divisi

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

| | | |
|----|--------------------------------------|------------------|
| 1. | Nama Anggota Dewan Komisaris | FARAI TODAY |
| | NIK | 3201022206730008 |
| | Frekuensi Kehadiran (Fisik) | 4 kali hadir |
| | Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) | 0 kali hadir |
| 2. | Nama Anggota Dewan Komisaris | SYARIFUDDIN |
| | NIK | 3275050807590015 |
| | Frekuensi Kehadiran (Fisik) | 4 kali hadir |
| | Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) | 0 kali hadir |

Komisaris menghadiri secara onsite semua rapat yang dilaksanakan



15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

| 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi | |
|--|---------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris | |
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada | 0 kasus |



| | |
|---|---------|
| Tahun Laporan | |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

| | |
|---|---------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |



1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

| | |
|---|---------|
| Total Fraud Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan | 0 kasus |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya | 0 kasus |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan | 0 kasus |

BPR Artha Sarana Abadi tidak mempunyai penyimpangan Internal (Internal Fraud)

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

| | |
|---|---------|
| Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 kasus |
| Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai | 0 kasus |



kekuatan hukum yang tetap)

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang
Dalam Proses Penyelesaian

0 kasus

Permasalahan Hukum Pidana yang
Dalam Proses Penyelesaian

0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian dana kepada pihak-pihak tertentu dilakukan oleh PT BPR Artha Sarana Abadi selama tahun 2025 dan tidak terdapat pemberian untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT BPR Artha Sarana Abadi

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR ARTHA SARANA ABADI untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 28 April 2026

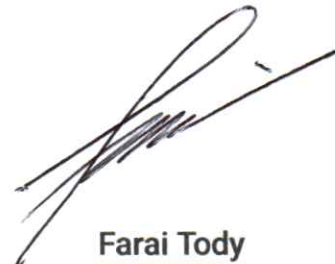
PT BPR ARTHA SARANA ABADI

Menyetujui



Soebroto Gondo

Direktur Utama



Farai Tody

Komisaris Utama